

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI  
MENGUNAKAN MEDIA TEKS WAWANCARA PADA SISWA KELAS VII SMP  
ISLAM SJARBINI GESI SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai  
Derajat S-1**

**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Oleh:**

**EKO KRISTIANA SUPARYANTO  
A 310080052**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.

NIP/NIK : 231

Nama : Dr. Muhammad Rohmadi, SS, M. Hum.

NIP/NIK : 197610132002121005

Telah membaca dan mencermati naskah atrikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Eko Kristiana Suparyanto

N I M : A 310080052

Jurusan : S1 PBSID

Judul Skripsi : “UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI  
MENGUNAKAN MEDIA TEKS WAWANCARA PADA SISWA KELAS VII  
SMP ISLAM SJARBINI GESI SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan .  
Demikian persetujuan diuat, semoga dapat dipergunakan semestinya.

Surakarta, 11 Januari 2013

Pembimbing I

**Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.**  
NIK. 231

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Rohmadi, SS, M. Hum.**  
NIP. 197610132002121005

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI  
MENGUNAKAN MEDIA TEKS WAWANCARA PADA SISWA KELAS VII SMP  
ISLAM SJARBINI GESI SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Eko Kristiana Suparyanto  
A310080052

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

*Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi Sragen dengan media teks wawancara. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi Sragen yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas datanya berupa triangulasi teknik dan uji validitas isi. Teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif, terdapat tiga buah komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil pertama, ada peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis narasi setelah diadakan tindakan kelas dengan Media Teks Wawancara. Kedua, ada peningkatan kemampuan menulis karangan narasi setelah diadakan tindakan kelas dengan Media Teks Wawancara. Pada siklus I, ada peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dari rata-rata 69,9 menjadi 70,3 dengan ketuntasan klasikal 62,5% dan pada siklus II ada peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dari rata-rata 70,3 menjadi 77,21 dengan ketuntasan klasikal 83,33%. Dengan demikian, Media Teks Wawancara dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.*

Kata kunci : karangan narasi, media teks wawancara.

## **A. PENDAHULUAN**

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Dalam dunia pendidikan, usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia adalah melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan mencermati hal itu, guru sebagai pengelola pembelajaran di sekolah dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk mencapai kompetensi hasil belajar bahasa Indonesia, maka pembelajaran dikembangkan melalui empat aspek keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

Sekolah Menengah Pertama Islam Sjarbini merupakan Sekolah Menengah yang kemampuan akademiknya berada pada tataran menengah ke bawah. Hal demikian terbukti, mereka belum mampu menunjukkan prestasinya di bidang menulis khususnya menulis karangan narasi. Fenomena yang saat ini terjadi dalam pembelajaran menulis di sekolah, khususnya SMP Islam Sjarbini Kecamatan Gesi masih menunjukkan rendahnya kualitas, proses, dan hasil pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, rendahnya keterampilan menulis siswa khususnya menulis karangan narasi melalui media teks wawancara disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya. (1) adanya minat dan motivasi yang masih rendah, (2) kurangnya pembiasaan terhadap menulis menyebabkan siswa

menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis, (3) sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya, (4) siswa belum mampu dalam menuangkan ide atau gagasan dengan baik, (5) siswa kurang bisa mengembagkan bahasa, dan (6) hasil tulisan siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun upaya untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan yang menekankan pentingnya proses belajar bagi subjek didik, yakni salah satunya adalah dapat menerapkan media teks wawancara.

Media teks wawancara adalah media yang tepat untuk mendapatkan partisipasi siswa secara keseluruhan ataupun individual. Media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadikan situasi dimana terjadi interaksi antara pewawancara dan yang diwawancarai melalui pedoman wawancara berdasarkan pada hasil tugas/tes yang telah diberikan kepada yang diwawancarai sehingga siswa dapat mengamati dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Perumusan masalah yang pertama, apakah media teks wawancara mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karangan narasi dan apakah dengan penggunaan media teks wawancara dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi pada siswa VII SMP Islam Sjarbini Gesi Sragen tahun 2012/ 2013. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian dibatasi pada penggunaan media teks wawancara untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa VII SMP Islam Sjarbini Gesi.

Perpersamaan penelitian ini dengan Yudi Adi Wibowo (2008) meneliti "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kadipaten Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2007/2008." Persamaan pada penelitian ini adalah dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

Penelitian Nurjiyanti (2011) "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Teks Wacana Dialog pada Siswa Kelas VIIA SMP Muhammadiyah

10 Surakarta.” Persamaan pada penelitian ini adalah. (1) dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis, dan (2) ketuntasan hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian Eny Rohmatin (2011) “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Catatan Harian pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.” Persamaan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa baik dalam aspek kognitif maupun motivasi belajar.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran menulis dengan media teks wawancara yang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi dan memaparkan peningkatan hasil belajar siswa selama proses belajar menulis karangan narasi melalui media teks wawancara pada siswa VII SMP Islam Sjarbini Gesi

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara-cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan kebenaran data yang representatif. Memilih metode penelitian yang tepat merupakan bagian yang dapat menentukan tingkat kebenaran hasil penelitian. Tempat yang dipilih sebagai tempat penelitian tentang penerapan media teks wawancara dalam upaya meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi yaitu di SMP Islam Sjarbini Gesi Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena lokasinya yang strategis, mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan peneliti adalah mahasiswa UMS Program studi PBSID sehingga kegiatan penelitian ini dijadikan tugas mahasiswa untuk memperoleh gelar S1. Peneliti mengadakan penelitian di SMP Islam Sjarbini dengan pertimbangan sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama.

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi dan Objek penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia dengan media teks wawancara dalam upaya meningkatkan hasil belajar

menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi. Untuk melakukan siklus penelitian tindakan menggunakan empat langkah yang berdaur, seperti pada PTK menurut Kurt Lewin yaitu sebagai berikut. a) perencanaan, yaitu perencanaan matang yang perlu dilakukan setelah mengetahui masalah dalam pembelajaran dan sebelum melaksanakan tindakan, b) tindakan, yaitu perencanaan diwujudkan dengan adanya tindakan dari guru, c) pengamatan, yaitu mengadakan pengamatan terhadap proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dan d) refleksi, yaitu setelah mengamati barulah guru dapat melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil oleh apa yang telah terjadi dalam kelasnya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. a) data kuantitatif merupakan hasil dari nilai belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik untuk mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar siswa, dan b) data Kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk deskripsi mengenai data kegiatan belajar mengajar (KBM) dari pendahuluan, pengembangan, penerapan dan penutup, serta menuliskan keterangan tambahan yang lain. Teknik pengumpulan data pada Penelitian ini adalah, a) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian (Rubiyanto, 2009: 75), b) tes merupakan alat bantu atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2006: 53), c) dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar dan elektronik (Sukmadinata, 2005: 221).

## **C. HASIL PENELITIAN**

### **1. Hasil Pembelajaran Siklus I**

Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 Januari 2013 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mengacu dengan RPP. Materi pokok yang disampaikan pada siklus I yaitu menulis karangan narasi. Pelaksanaan siklus I dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, khususnya mengenai rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pelaksanaan siklus I membahas materi pokok tentang menulis karangan narasi yang sederhana. Pada pertemuan ini mengulas pengertian narasi, langkah-langkah menulis karangan narasi, dan menjelaskan tentang menulis karangan narasi dengan media teks wawancara. Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi narasi. Pertama-tama guru memberi salam, berdoa, dan memeriksa presensi siswa. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberikan apresepasi. Selanjutnya, masuk penyampaian materi dimulai dari guru mengajukan pertanyaan sejauh mana pengetahuan awal siswa. Setelah itu, guru melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas tentang narasi, kemudian siswa diminta guru untuk menjelaskan pengertian narasi. Selanjutnya, guru memberi kebebasan siswa untuk menjawab pengertian narasi. Secara individu siswa mempelajari langkah-langkah menulis narasi. Setelah itu, guru memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan dalam kegiatan belajar. Guru dan siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman siswa. Guru memberi latihan menulis karangan narasi dan didapatkan hasil sebagai berikut.



Tabel 2 Nilai Hasil Siklus I SMP Islam Sjarbini Gesi Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Nilai Siklus I					Jml	Ketuntasan
		I	II	III	IV	V		
1.	Aan Nugroho A.P	19	13	17	15	3	67	Belum Tuntas
2.	Ari Wibowo	19	14	13	17	2	65	Belum Tuntas
3.	Bayu Adi Rizaldi	18	13	12	17	2	62	Belum Tuntas
4.	Diky Alfanny	24	16	17	20	3	80	Tuntas
5.	Danang Anjarwanto	17	13	11	18	2	61	Belum Tuntas
6.	Edi Anjarwoko	20	15	15	17	4	71	Tuntas
7.	Fajar Ahmad Nur Ali	22	16	13	18	4	73	Tuntas
8.	Fathurohman	20	14	16	18	2	70	Tuntas
9.	Fichi Ferdian Andika P	21	15	13	18	3	70	Tuntas
10.	Hendro Suyipto	26	16	17	20	4	83	Tuntas
11.	Heni Fatmawati	20	14	16	18	3	71	Tuntas
12.	Joko Pebriyanto	19	13	17	16	3	68	Belum Tuntas
13.	Krisdayanti	20	14	17	18	3	72	Tuntas
14.	Mahsun Mukardhi	18	13	13	16	2	62	Belum Tuntas
15.	Misbahul Munir	20	13	17	17	3	79	Tuntas
16.	Mizan Iktapa	19	13	17	16	3	68	Belum Tuntas
17.	Mutia Endah Sari	22	16	14	18	3	73	Tuntas
18.	Parwanti	19	15	16	17	4	71	Tuntas
19.	Puji Lestari	19	16	16	18	3	72	Tuntas
20.	Riki Ervian Wahyu N.	20	14	15	16	3	68	Belum Tuntas
21.	Ririn Aniska	19	15	15	17	3	70	Tuntas
22.	Sirosul Amin	22	16	13	18	4	73	Tuntas
23.	Sri Yanto	20	15	16	16	3	70	Tuntas
24.	Suwanto	20	16	15	16	2	69	Belum Tuntas
Jumlah							1688	15 Siswa Tuntas
Rata-rata							70.3	

Keterangan I = Isi  
 II = Organisasi  
 III = Kosakata  
 IV = Pengembangan Bahasa  
 V = Mekanik

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan yang berarti. Dari 24 siswa, ada 3 siswa (12,5%) yang masih rendah nilainya dan 6 siswa (25%) yang masih belum mencapai nilai maksimal. Terdapat 9 siswa (37,5%) yang belum mengalami kenaikan KKM, dan siswa yang mengalami peningkatan

terdapat 13 siswa (54,2%) serta 2 siswa (8,3%) yang mendapatkan nilai lebih. Hasil tes diperoleh rata-rata kelas mencapai 70,3. Siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 15 siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata dari 64,9 menjadi 70,3 meskipun sudah mengalami peningkatan namun belum sesuai dengan yang diharapkan masih terdapat siswa yang belum tuntas sehingga masih perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran pada siklus II.

Tabel 3 Distribusi Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Teks Wawancara Siswa Kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi Sragen pada Siklus I

No	Interval Nilai	Frekuensi ( <i>f<sub>i</sub></i> )	Nilai Tengah ( <i>x<sub>i</sub></i> )	<i>f<sub>i</sub> x<sub>i</sub></i>	Prosentasi (%)	Keterangan
1	60-64	3	62	186	12,5%	Dibawah KKM
2	65-69	6	67	402	25%	Dibawah KKM
3	70-74	13	72	936	54,2%	Diatas KKM
4	75-79	0	77	0	0%	Diatas KKM
5	80-84	2	82	164	8,3%	Diatas KKM
		24		1866	100%	
Nilai Rata-rata = $1688 : 24 = 70,3$						
Ketuntasan Klasikal = $15 : 24 \times 100\% = 62,5\%$						

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 80-84 ada 2 siswa 8,3%, siswa yang memperoleh nilai dalam interval 75-79 ada 0 siswa, siswa yang memperoleh nilai dalam interval 70-74 ada 13 siswa atau 54,2%, siswa yang memperoleh nilai dalam interval 65-69 ada 6 siswa atau 25%, dan siswa yang memperoleh nilai dalam interval 60-64 ada 3 siswa atau 12,5%. Pada siklus I terdapat peningkatan nilai, rata-rata yang sebelumnya 64,9 menjadi 70,3 dan adanya peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  (KKM) yang sebelumnya 11 siswa menjadi 15 siswa. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar menulis karangan narasi siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  (KKM) belum mencapai

75% sehingga pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II tentang penulisan karangan narasi dengan media teks wawancara.

## 2. Hasil Pembelajaran Siklus I

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 16 Januari 2013 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mengacu dengan RPP. Materi pokok yang disampaikan pada siklus II yaitu menulis karangan narasi. Pelaksanaan siklus II dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang terdapat pada siklus I, khususnya mengenai rendahnya hasil belajar menulis karangan narasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pelaksanaan siklus II membahas materi pokok tentang menulis karangan narasi yang sederhana. Pada pertemuan ini mengulas mengenai pengertian media wawancara yang diubah dalam bentuk karangan narasi, langkah-langkah menulis karangan narasi dan menjelaskan tentang menulis karangan narasi dengan media teks wawancara. Guru sedikit menjelaskan tentang materi wawancara dan menjelaskan runtut tentang langkah-langkah mengubahnya ke dalam bentuk narasi. Pertama-tama guru memberi salam, berdoa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, dan memberikan apersepsi. Setelah itu, kegiatan awal pembelajaran dimulai dari guru mengajukan pertanyaan untuk mengeksplorasi pengetahuan awal siswa. Terlihat siswa yang kurang aktif menjadi lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dibandingkan dengan pertemuan pertama. Secara individu siswa mempelajari langkah-langkah menulis karangan narasi sesuai arahan yang disampaikan oleh guru. Guru memberi latihan menulis karangan narasi dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4 Nilai Hasil Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus II					Jml	Ketuntasan
		I	II	III	IV	V		
1.	Aan Nugroho A.P	21	14	16	15	3	69	Belum Tuntas
2.	Ari Wibowo	26	16	16	18	4	80	Tuntas
3.	Bayu Adi Rizaldi	25	17	17	20	4	83	Tuntas
4.	Diky Alfanny	26	17	18	21	4	86	Tuntas
5.	Danang Anjarwanto	21	15	16	18	3	73	Tuntas
6.	Edi Anjarwoko	24	17	17	20	3	81	Tuntas
7.	Fajar Ahmad Nur Ali	25	17	18	21	4	85	Tuntas
8.	Fathurohman	21	18	17	20	4	80	Tuntas
9.	Fichi Ferdian Andika P	20	14	16	20	3	73	Tuntas
10.	Hendro Suyipto	27	18	18	22	4	89	Tuntas
11.	Heni Fatmawati	25	16	15	18	4	78	Tuntas
12.	Joko Pebriyanto	22	16	16	18	4	76	Tuntas
13.	Krisdayanti	26	16	18	19	4	83	Tuntas
14.	Mahsun Mukardhi	19	14	14	16	3	66	Belum Tuntas
15.	Misbahul Munir	22	16	15	18	4	75	Tuntas
16.	Mizan Iktapa	23	16	16	18	4	77	Tuntas
17.	Mutia Endah Sari	22	17	16	17	4	76	Tuntas
18.	Parwanti	24	18	18	21	4	85	Tuntas
19.	Puji Lestari	18	14	16	16	3	67	Belum Tuntas
20.	Riki Ervian Wahyu N.	22	16	14	18	4	74	Tuntas
21.	Ririn Aniska	22	18	17	18	4	79	Tuntas
22.	Sirosul Amin	24	17	15	18	4	78	Tuntas
23.	Sri Yanto	21	16	16	17	3	73	Tuntas
24.	Suwanto	20	15	14	15	3	67	Belum Tuntas
Jumlah							1853	20 Siswa Tuntas
Rata-rata							77,21	

Keterangan I = Isi  
 II = Organisasi  
 III = Kosakata  
 IV = Pengembangan Bahasa  
 V = Mekanik

Berdasarkan hasil belajar pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada pertemuan II ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Dari 24 siswa, ada 8 siswa (33,4%) dan 7 siswa (29,1%) yang masih rendah nilainya tetapi sudah mencapai nilai KKM. Terdapat 6 siswa (37,5%) yang sudah mengalami kenaikan KKM dan siswa yang mengalami

peningkatan terdapat 21 siswa (87,5%) serta 3 siswa (12,5%) yang mendapatkan nilai lebih. Hasil tes diperoleh rata-rata kelas mencapai 77,8. Siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 24 siswa, dan dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan media teks wawancara dapat meningkatkan hasil karangan siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata dari 64.9 menjadi 70.3 pada siklus I dan pada siklus II menjadi 77,21 sehingga sudah mengalami peningkatan yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti sehingga dirasa peneliti sudah cukup untuk dibuktikan secara teliti.

Tabel 5 Distribusi Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Teks Wawancara Siswa Kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi Sragen pada Siklus II

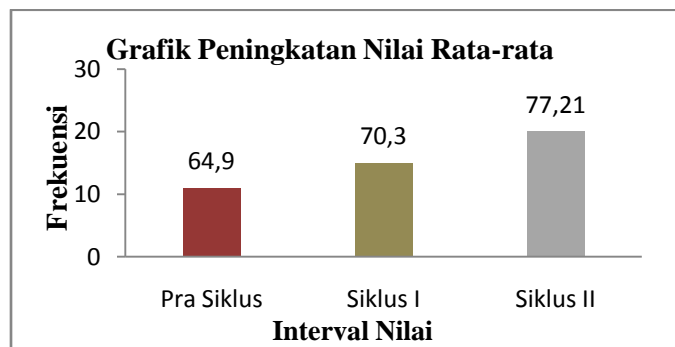
No	Interval Nilai	Frekuensi ( <i>f<sub>i</sub></i> )	Nilai Tengah ( <i>x<sub>i</sub></i> )	<i>f<sub>i</sub> x<sub>i</sub></i>	Prosentasi (%)	Keterangan
1	65-69	4	67	268	16.67%	Dibawah KKM
2	70-74	4	72	288	16.67%	Diatas KKM
3	75-79	7	77	539	29.2%	Diatas KKM
4	80-84	5	82	410	20.8%	Diatas KKM
5	85-89	4	87	348	16.67%	Diatas KKM
		24		1853	100%	
Nilai Rata-rata = $1853 : 24 = 77,21$						
Ketuntasan Klasikal = $20 : 24 \times 100\% = 83.33\%$						

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 85-89 ada 4 siswa atau 16.67%, siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 80-84 ada 5 siswa 20.8%, siswa yang memperoleh nilai dalam interval 75-79 ada 7 siswa atau 29,2%, siswa yang memperoleh nilai dalam interval 70-74 ada 4 siswa atau 16.67%, dan siswa yang memperoleh nilai dalam interval 65-69 ada 4 siswa atau 16.67%. Pada siklus II ini terdapat peningkatan nilai, rata-rata yang sebelumnya 70,3 menjadi 77,21, dan adanya peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  (KKM) yang sebelumnya 15 siswa menjadi 20 siswa. Dengan demikian, dapat diketahui

bahwa ketuntasan hasil belajar menulis karangan narasi siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  (KKM) sudah mencapai 75% sehingga pembelajaran menulis dengan media teks wawancara dinyatakan selesai.

### 3. Hasil Siklus I dan II

Peningkatan rata-rata dari pra siklus yaitu 64,9 menjadi 70,3 pada siklus I dan pada siklus II menjadi 77,21. Secara rinci, data nilai hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik peningkatan nilai rata-rata belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Dengan demikian secara keseluruhan pada setiap siklus hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang berarti dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan media teks wawancara dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga bisa dikatakan proses pembelajaran menggunakan media teks wawancara berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan narasi.

Perbedaan penelitian ini dengan Yudi Adi Wibowo (2008) meneliti "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kadipaten Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2007/2008." Perbedaan pada penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan media gambar seri.

Untuk itu, dalam proses belajar mengajar yang dilakukan Yudi Adi Wibowo dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi dengan media gambar seri.

Nurjiyanti (2011) meneliti "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Teks Wacana Dialog pada Siswa Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 10 Surakarta." Perbedaan pada penelitian ini adalah. (1) penggunaan media teks wacana dialog dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis, (2) penggunaan media teks wacana dialog dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi, dan (3) ketuntasan hasil belajar siswa meningkat. Disimpulkan media teks wacana dialog terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

Penelitian Eny Rohmatin (2011) "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Catatan Harian pada Peserta Didik Kelas VIIa di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011." Perbedaan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa baik dalam aspek kognitif maupun motivasi belajar siswa dengan media catatan harian.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi Sragen dalam dua siklus yang berkelanjutan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media teks wawancara dengan hasil belajar siswa yaitu, a) meningkatnya proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan media teks wawancara siswa kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi, b) meningkatnya kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi Sragen dengan media teks wawancara. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada pra siklus sebanyak 11 siswa atau 45,8%, pada siklus I yaitu 15 siswa atau 62,5%, dan pada siklus II sebanyak 20 siswa atau 83,33%. Dengan demikian, penggunaan media teks wawancara dalam

pembelajaran menulis karangan narasi dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Islam Sjarbini Gesi Sragen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penelitian dalam Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjiyanti. 2011. “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Teks Wacana Dialog pada Siswa Kelas VIIa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta”. **Skripsi**. Surakarta: FKIP UMS.
- Rohmatin, Eny. 2011. “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Catatan Harian pada Peserta Didik Kelas Viiia Di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011”. **Skripsi**. Surakarta: FKIP UMS.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Sandjaja dan Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Subandi, Agus. 2011. “*Design Action Research*”.  
<http://muhammadagussubandi.blogspot.com/2011/04/design-action-research.html>, diakses Rabu, 3 Oktober 2012).
- Wibowo, Yudi Adi. 2008. “Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kadipaten Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2007/2008”. **Skripsi**. Surakarta: FKIP UMS.